

**EKSPRESI WANITA
DALAM KARYA LUKIS**

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :
MUHAMMAD YUHARDANI
78812/2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSetujuan PEMBIMBING

KARYA AKHIR

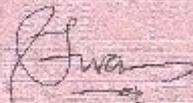
EKSPRESI WANITA DALAM KARYA LUKIS

Nama : Muhammad Yuhardani
NIM : 72812
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Desember 2011

Disetujui Pembimbing

Dosen Pembimbing I,



Drs. Irawan, M.Sn

NIP.19620709.199103.1.003

Dosen Pembimbing II,



Dra. Zubaidah A, M.Sn

NIP.19570425.198602.2.001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Dr. Yahya, M.Pd

NIP. 19640107.199001.1.001

PATAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir

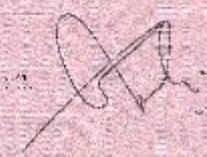
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul : Ekspresi Wanita Dalam Karya
Lukis
Nama : Muhammad Yuthardani
NIM : 72812
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Januari 2012

Tim Penguji :

	Nama/ Nip	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Idnan Wakidi 19540504.198010.2.002	1. 
2. Sekretaris	Drs. Erfaluni M. Sn 19551011.198303.1.002	2. 
3. Anggota	Drs. Nasbahri Couto, M. Sn 19500530.197902.1.001	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul "Ekspresi Wanita Dalam Karya Lukis" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan atau sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menertua sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Desember 2011

Saya yang menyatakan,


UNIVERSITAS NEGERI PADANG
6000

Muhammad Yuhardani

72812/2006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah..... Akhirnya Wisuda juga.

*Terima kasih kepada **Mama** yang telah bersusah payah memberikan dukungan baik moral maupun materil, sehingga anak **Mama** (Dani) bisa menyelesaikan pendidikan Sarjana. Terima kasih buat **Papa**, bg **Romi**, **Nining** adikku yang memberikan semangat untukku.*

Terima kasih kepada Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah memberikan saran dan masukan selama masa study di Seni Rupa. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing yaitu Bapak Drs. Irwan, M.Sn yang telah memberikan kritik dan saran dalam pembuatan karya lukis, sehingga saya bisa menyelesaikan karya dengan baik. Seterusnya kepada Ibu Dra. Zubaidah, M.Sn yang telah memberikan kritik dan saran dalam pembuatan penulisan Karya Akhir (ma'af Buk, patang dani salah ketik namo Ibu). Terima kasih kepada Bapak Drs. H. Achyar Sikumbang yang telah mengajar pada paket Lukis tempo dulu (saya terkesan dengan kosa kata Bapak). Selanjutnya kepada semua Dosen Pengajar Seni Rupa yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.

Terima Kasih Special untuak Seseorang (23/Y_A) yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian karya akhir ini dan yang selalu setia menemani ku. Terima kasih buat sahabat ku M. Zhanq_Q, Mas Dodi (Keuyeup), kemudian buat Bro... trus buat kawan-kawan sa kos, Agung (inyik's), Andre (jan maleboy juo), A_Biek (rajinlah kuliah lai), Eka (Rakauak), CoKom iyo lo (baceweklah lai kom), Rahmad, Dedi, Ari Gatok, Acit Razi, Satria (wo_wo), kak Ria.

Buat Rekan-rekan sa Jurusan tarutamo nan sa-Bp, Ramon, Enda muaro cinto, Adek Cerah, Randi, Ela Kantau, Endang, Wulan, Yanti, dan sado-sado anak seni rupa . Ma'af kalaw namo kawan alun sempat di tulih lai, pokoknyo sado kawan dhany.

----- And the last, thank's for all -----

ABSTRAK

Muhammad Yuhardani : Ekspresi Wanita Dalam Karya Lukis

Wanita didefinisikan sebagai perempuan dewasa. Kata wanita sering digunakan dalam bahasa resmi, seperti sebuah perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja selalu melampirkan identitas dalam lowongan pekerjaan yaitu pria dan wanita. Wanita atau perempuan mempunyai konotasi yang berbeda-beda, padahal dia mempunyai substansi sama antara wanita dan perempuan. Tapi wanita lebih eksotis dan romantis keberadaannya dimata seorang laki-laki dan publik, menelusuri kehidupan mereka yang sensasional adanya tak terlepas dari ekspresi dan gerak geriknya sebagai makhluk Tuhan yang diciptakan dengan multi pesona yang terkadang mengundang sensasi apabila terus ditelusuri.

Tidak habis-habisnya jika wanita dieksploitasi baik oleh pria maupun wanita itu sendiri, berbagai contoh dimanapun para pria berada, baik saat saat formal maupun santai keberadaan wanita pantang dilewatkan. Keberadaan wanita jika dilihat proporsi sebagai ibu merupakan seorang yang melahirkan sekaligus membesarkan seseorang dengan kasih sayang dan kelembutan, dari bayi sampai seseorang tumbuh dan berkembang hingga dewasa dapat berdiri sendiri sebagai mana layaknya manusia seutuhnya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, serta salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari alam kegelapan hingga alam terang benerang yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan Laporan Karya Akhir ini dengan judul “Ekspresi Wanita Dalam Karya Lukis”.

Dalam penyelesaian karya akhir penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Yahya, M.Pd selaku ketua Jurusan Seni Rupa
2. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa
3. Bapak Drs. Irwan, M.Sn dengan kelapangan hati dan pengarahan beliau selaku pembimbing I dalam penyelesaian karya akhir ini.
4. Ibu Dra. Zubaidah A, M.Sn atas kesediaan dan keikhlasan beliau dalam membimbing penulisan karya akhir seta saran dari beliau selaku pembimbing II.
5. Dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan
6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

7. Kepada kedua orang tua terutama semangat dan dukungan dari Mama serta keluarga yang telah memberikan dorongan dan do`a sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama mengikuti masa perkuliahan.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah Bapak/ Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Semoga karya akhir ini bermanfaat bagi pembaca serta penulis sendiri.

Padang, 23 desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan Karya.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Orisinalitas.....	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
1. Tujuan.....	9
2. Manfaat.....	10
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	11
B. Landasan Penciptaan.....	17
1. Pengertian Seni.....	17
2. Seni Lukis.....	18
3. Gaya dalam Karya Seni Rupa.....	20
4. Kreativitas.....	24

	5. Estetika.....	25
	C. Tema/Ide/Judul.....	28
	D. Konsep Perwujudan.....	29
BAB III	PROSES PENCIPTAAN	
	A. Perwujudan Ide-Ide Seni.....	30
	B. Kerangka Berkarya.....	34
BAB III	DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
	A. Deskripsi Karya.....	35
	B. Pembahasan Karya.....	36
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	56
	B. Saran.....	58
DAFTAR RUJUKAN		
LAMPIRAN		
	A. Sertifikat Seminar Proposal	
	B. Katalog Pameran Karya Akhir	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1. Tanpa Judul (Karya Alyssa Monks).....	7
Gambar	2. Tanpa Judul (Karya Alyssa Monks).....	8
Gambar	3. Penari Bali.....	15
Gambar	4. Tanpa Judul (Karya Alyssa Monks).....	15
Gambar	5. Balada Sang Putri di Gubuk Hamba.....	16
Gambar	6. Sedih.....	35
Gambar	7. Gigit Jari.....	37
Gambar	8. Mendengarkan Nyanyian Hati.....	39
Gambar	9. Tersenyum.....	41
Gambar	10. Iiikkkkkh.(Menjengkelkan).....	43
Gambar	11. Habis Manis.....	45
Gambar	12. Aku Tak Ingin Mendengarnya.....	47
Gambar	13. Lihatlah.....	49
Gambar	14. Tersenyum 2.....	51
Gambar	15. Berharap.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan Karya

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya. Manusia dibekali dengan akal fikiran serta hati nurani. Manusia terdiri dari dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan wanita, yang memiliki berbagai perbedaan, baik secara fisik maupun cara berfikir.

Setiap manusia yang terlahir ke muka bumi ini, mulai dari seorang bayi, seiring bertambahnya usia dari anak-anak menuju masa remaja, kemudian masa remaja mejadi dewasa, dari dewasa menjadi tua. Dalam setiap perkembangan itu, manusia banyak mengalami berbagai macam masalah yang dihadapi. Secara tidak langsung dapat dilihat apa yang dirasakan melalui ekspresi yang terpampang melalui wajah. Wajah merupakan sebuah cerminan jiwa, apa yang dirasakan akan terlihat dari ekspresi wajah.

Laki-laki bersifat logika sedangkan wanita bersifat perasa, segala sesuatu selalu difikirkan melalui olah rasa, akan mudah untuk diketahui apa yang dirasakannya. Hal ini dapat dilihat melalui mimik wajah wanita tersebut, baik ia sedang senang, sedih, dan lain sebagainya.

Dalam bahasa Indonesia mengenal kata wanita dan perempuan dalam pengertian yang sama. Dalam KBBI (1988: 1007), "Wanita didefinisikan sebagai perempuan dewasa". Kata wanita sering digunakan dalam bahasa resmi,

seperti sebuah perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja selalu melampirkan identitas dalam lowongan pekerjaan yaitu pria dan wanita.

Kemudian Slametmuljana (1964: 59—62) menjelaskan :

wanita berasal dari kata betina yang telah mengalami perubahan bahasa *batina*, *banita*, wanita dalam bahasa jawa, ada yang disebut dengan *Kreta basa*, merupakan bentuk pemaknaan kata dengan mengotak-atik kata pembentuknya. Kata Wanita sendiri menurut *kereta basa* berasal dari dua bentukan : *wani ditata* (berani ditata), *wani ing Tapa* (berani menderita) kedua bentuk kata tadi tidak bisa dilepaskan dari karakter budaya Jawa yang cenderung feodalistik, menempatkan wanita dalam posisi lebih rendah, maka dalam bahasa jawa ada ungkapan '*pejah gesang kulo nderek, swarga nunut neraka katut*'. Ungkapan ini menunjukkan betapa wanita sangat tergantung pada kaum pria.

Dalam ("Kamus Linguistik", Kridalaksana, 1993: 128) menyatakan wanita berasal dari bahasa Melayu *Empu*, yang memiliki arti orang yang berkuasa (mahir), *tuan*, *hulu*, juga berhubungan dengan kata *ampu (sokong)* kata ini lebih memiliki makna kemandirian, sesuai dengan karakter budaya Melayu yang cenderung lebih egaliter dari pada budaya Jawa.

Kajian mengenai keberadaan perempuan dalam tugas akhir ini penulis sangat menarik untuk dikaji secara mendalam dibandingkan dengan yang lain, karena keberadaan wanita menurut penulis tidak semua kita melihat mereka mampu menghadirkan sebuah kekuatan untuk dijadikan inspirasi, sepanjang sepengetahuan penulis mereka sering menjadi alat untuk sebuah kepentingan.

Sebut saja sales promotion girl (spg), mereka dipekerjakan agar dapat menarik pembeli walaupun apa yang mereka jual tidaklah sebaik penampilan mereka. Sebenarnya yang mereka jual bukanlah sebuah barang tapi lebih

kepada penjualan fisik untuk menarik para pelanggan, sebagaimana yang sering terlihat, seorang sales promotion girl rata-rata memiliki wajah cantik dan memiliki ukuran tubuh yang proporsional. Yang paling mencolok dari mereka yaitu penampilan, didalam penampilan selalu menggunakan pakaian yang seksi. Dengan penampilan seksi maka pelanggan akan memudahkan dalam menarik perhatian pelanggan. Seorang sales promotion girl bukan lagi sebagai penjual produk akan tetapi menjual kemolekan tubuh untuk mendapatkan uang. Sekarang hal tersebut sudah tertanam pada pola pikir masyarakat bahwa apa bila yang melayani ketika kita membeli sebuah barang harus wanita cantik dan seksi, walaupun barangnya bagus tapi yang melayaninya kurang cantik, akan menyurutkan niat pembeli tersebut. Hal ini membuat pandangan negatif dari masyarakat. Kemudian umbrella girl yang ada pada setiap balapan, sekarang menjadi symbol bagi pembalap itu sendiri, terkadang gadis yang memayungi pembalap tersebut dapat menaikkan pamor pembalap tersebut secara tidak langsung. Seorang umbrella girl juga memiliki penampilan yang begitu mencolok, pakaian yang digunakan sangat seksi.

Menurut <http://www.soekarno.org/teologi.com>, "Wanita sanggup membuat seorang lelaki bersinar sampai pada puncak kegemilangan karier. Dibalik kesuksesan seorang pria pasti ada wanita dibelakangnya". Presiden pertama Indonesia juga mengatakan "dimanapun saya berada saya selalu memikirkan negara tapi tanpa seorang wanita saya tidaklah berarti apa-apa" (<http://www.soekarno.org/teologi.com>).

Selanjutnya wanita dilihat dari segi fashion, kaum wanita jauh lebih menarik ketimbang kaum Adam, karena wanita diciptakan sebagai perhiasan didalam kehidupan seorang lelaki sebagai pendamping hidupnya. Penampilan kaum wanita banyak memberikan inspirasi bagi banyak insan dan yang lainnya. Pakaian, sepatu, kosmetik dan keseluruhan yang ada dibidang peralatan kecantikan terinspirasi dari penampilan seorang wanita yang dikreasikan oleh para kreator, karena wanita identik dengan kaum pesolek dibandingkan kaum adam. Lebih jauh lagi wanita memiliki kekhasan perasaan, pengungkapan hal-hal yang berhubungan dengan keinginan, perasaan emosi .hal ini disebabkan wanita lebih cenderung lebih mengutamakan perasaan dibandingkan dengan kaum laki-laki yang bersifat logika. Banyak sekali contoh-contoh bagaimana kaum wanita mengungkapkan perasaan atau keinginan dengan ekspresi wajah, perilaku yang harus dipahami oleh lawan jenis dan wanita baik yang sejenis. Misalnya ekspresi dalam mengungkapkan perasaan sedih, senang, gemas dan sebagainya.

Menurut http://id.wikipedia.org/wiki/Ekspresi_wajah, menjelaskan :

Manusia dapat mengalami ekspresi wajah tertentu secara sengaja, tapi umumnya ekspresi wajah dialami secara tidak sengaja akibat perasaan atau emosi manusia tersebut. Biasanya amat sulit untuk menyembunyikan perasaan atau emosi tertentu dari wajah, walaupun banyak orang yang merasa amat ingin melakukannya.

Dalam keseharian dapat terlihat dengan jelas jika diamati tentang sebuah ekspresi. Apalagi seorang wanita, sebagai makhluk yang perasa, akan lebih mudah melihat apa yang dirasakan yaitu melalui ekspresi wajah. Ketika

sedang sedih akan terlihat murung, tidak bergairah. Jika sedang bahagia akan terlihat sebuah senyum, tawa yang menandakan kebahagiaan.

Dalam hal ini penulis berkesimpulan, untuk mengetahui bagaimana inspirasi itu tercipta, agar tahu terlebih dahulu sumber inspirasinya. Mengamati ekspresi wanita, apa yang sebenarnya mereka alami yang disampaikan melalui ekspresi tersebut. Kemudian mencoba mencari arti keberadaan wanita dalam kehidupan, untuk dihadirkan menjadi sebuah karya. Penulis melakukan studi terhadap keberadaan wanita yang dijadikan objek penciptaan karya, studi terhadap masalah yang sedang terjadi dalam ruang batin demi mengungkapkan serta memvisualkan ekspresi wajah kedalam suatu karya lukis. Dengan demikian dapat diungkapkan ekspresi wanita dalam karya lukis, dengan judul ekspresi wanita dalam karya lukis.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Wanita dapat menginspirasi dan mampu pengaruhi apa yang dilakukan baik sesuatu yang membuat kegagalan maupun sesuatu yang membuat keberhasilan. Karena hal ini perlu, menyangkut kelangsungan proses kreatif penciptaan dari karya nantinya.

Hal diatas menyangkut dengan kecerdasan emosional seseorang, kecerdasan emosi bisa diartikan sebuah kemampuan mentalitas pribadi yang membantu seseorang untuk mengendalikan serta memahami kisi – kisi perasaan seseorang yang membawa kedalam perasaan yang kita miliki.

Ekspresi yang dihadirkan oleh wanita terkadang dapat merubah perasaan seseorang yang melihat ekspresi tersebut, sebagai contoh pasangan yang sedang bertengkar, ketika wanita tersebut sudah mengeluarkan air mata karena sedih, dalam sekejap suasana berubah menjadi tenang, dan terucaplah kata maaf dari pasangan pria, walaupun pertengkaran tersebut berawal dari kesalahan pasangan wanita.

Ekspresi wajah mengungkapkan pikiran yang sedang melintas pada diri seseorang. Sebagai contoh, sebuah senyum mengungkap keramah-tamahan dan kasih-sayang, mengangkat alis mata menunjukkan ekspresi heran mengernyitkan dahi menunjukkan ketakutan dan kegelisahan. Semua emosi dan berbagai macam tingkah manusia diekspresikan dalam emosi yang berbeda yang tergambar di wajah. Terkadang sebuah senyuman dari seorang wanita dapat mengembalikan semangat seseorang, apalagi seseorang tersebut adalah wanita yang sangat dicintai.

C. Orisinalitas

Dalam proses penciptaan karya, penulis mengambil rujukan beberapa karya seniman lain yang menjadi acuan di dalam penciptaan ide didalam berkarya



Gambar 1

Karya :

Alyssa Monks

sumber www.photo-realisme painter.co.id

Karya karya Alyssa monks ini menjadi salah satu acuan dalam penggarapan karya baik teknik maupun pencarian ide yang dijadikan sebagai acuan dalam menggarap karya. Alyssa Monks mencoba mengungkap apa yang tersimpan pada wanita terutama dirinya yang menjadi model didalam karyanya. Alyssa melihat wanita sebagai manusia yang utuh, yang punya perasaan sama dengan para pria. Dia mencoba melukiskan bagaimana sesungguhnya wanita diluar aktifitas hidupnya. Tapi dalam karya penulis terdapat perbedaan dengan karya Alyssa Monks, dalam penggarapan karya, Alyssa menggunakan cat berbasis minyak, berbeda dengan bahan yang digunakan yaitu cat berbasis air.

Ada kesamaan pencariandengan Alyssa, setiap objek yang diambil oleh Alyssa di dalam penggarapan karyanya selalu menampilkan expresi wanita dalam bentuk yang berbeda-beda. Setiap objek yang diambil oleh Alyssa tidak keseluruhan utuh, Alyssa hanya menggambil beberapa bagian tertentu, seperti bagian wajah dari samping, bagian wajah yang sebagian kepalanya terpotong dan bagian tubuh tertentu. Berbeda dengan apa yang penulis angkat pada karya, semua objek tampil dengan posisi dan ekspresi yang berbeda-beda. Adapun kesamaan dalam pengambilan objek, namun Alyssa meyakini wajah yang tampil keseluruhan pada kanvas mengurangi nilai estetik pada karya tersebut. Harus diakui teknik penggarapan karya-karya Alyssa sangat realis bahkan menyamai karya fotografi, hal ini jelas terlihat pada situs resmi [www.photo-realisme painter.co.id](http://www.photo-realisme-painter.co.id) bahwa Alyssa termasuk salah satu pelukis hyper realis wanita di eropa.



Gambar 2
Karya:
Alyssa Monks
sumber [www.photo-realisme painter.co.id](http://www.photo-realisme-painter.co.id)

Dalam beberapa karya Alyssa Monks banyak menampilkan figur-figur wanita dengan teknik yang berbeda, ada karya nya yang digarap dengan menggunakan pencil conte berwarna digabungkan dengan cat berbasis minyak. Karya Alyssa Monks sangat terkenal dengan detail-detail tiap objeknya yang sangat banyak memberikan inspirasi di dalam proses berkarya, ide ide yang dihadirkan banyak berupa gerak dan ekspresi dari wanita.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Dalam mewujudkan inspirasi kedalam sebuah karya seni lukis penulis bertujuan untuk:

- a. Untuk mengungkap apa yang tersimpan dalam setiap ekspresi yang dihadirkan oleh wanita melalui media karya lukis.
- b. Menghadirkan ide yang didapat dari berbagai ekspresi wanita
- c. Menghadirkan berbagai macam ekspresi wanita yang diungkap kedalam karya lukis.
- d. Melihat sejauh mana ekspresi wanita dapat menjadi inspirasi penulis dan seberapa tahu orang tentang inspirasi yang penulis ungkap kedalam karya lukis.

2. Manfaat

- a. Dengan karya lukis yang dihadirkan, generasi setelah ini bisa mengetahui kekuatan wanita sebagai inspirasi dalam kehidupan dalam potret realis.

- b. Bersama karya lukis penulis menghadirkan, pengetahuan di sekitar kita yang dapat dijadikan sumber inspirasi dalam berkarya
- c. Harapan setelah karya lukis yang bertemakan wanita sebagai inspirasi dalam karya lukis dihadirkan ke ruang publik, semoga bisa diapresiasi dan mereka mengetahui kekuatan dari sebuah inspirasi
- d. Melalui karya ini dapat memberikan kontribusi kepada dunia akademis sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengangkat tema yang sama.
- e. Melalui karya penulis menyampaikan bahwa wanita banyak menginspirasi seseorang untuk berbuat untuk kehidupan dan memberikan support yang cukup besar.